

---

## LITERASI FILANTROPI: KUNCI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN FILANTROPI DI MASYARAKAT

Muhammad Adi Riswan Al Mubarak<sup>1</sup>, Nahdhah<sup>2</sup>

[adiram10sepuluh@gmail.com](mailto:adiram10sepuluh@gmail.com), Institut Agama Islam Darussalam Martapura<sup>1</sup>  
[nahdhah\\_db33@yahoo.co.id](mailto:nahdhah_db33@yahoo.co.id), Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
Banjarmasin<sup>2</sup>

---

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of philanthropic literacy on increasing philanthropic awareness in society. Using a literature analysis approach, this research explores the concept of philanthropic literacy and its impact on philanthropic awareness among the public. Through a review of various literature sources, this research identifies the relationship between understanding of philanthropy and the level of social awareness in society. This research method involves a conceptual study to understand the basic concepts of philanthropic literacy, analysis of previously conducted survey data to gain insight into philanthropic practice, and a comprehensive literature search to gather related information. The results of the analysis show the importance of philanthropic literacy as a means of increasing community participation and contribution in philanthropic activities. The implications of this research can provide guidance for the development of philanthropic literacy programs that are effective in increasing philanthropic awareness and community involvement in philanthropic efforts.*

**Key words:** *philanthropy, literacy*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi filantropi terhadap peningkatan kesadaran filantropi dalam masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan analisis literatur, penelitian ini mengeksplorasi konsep literasi filantropi dan dampaknya pada kesadaran filantropi di kalangan masyarakat. Melalui tinjauan terhadap berbagai sumber literatur, penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara pemahaman tentang filantropi dan tingkat kesadaran sosial dalam masyarakat. Metode penelitian ini melibatkan studi konseptual untuk memahami konsep dasar literasi filantropi, analisis data survei yang dilakukan sebelumnya untuk mendapatkan wawasan praktik filantropi, dan penelusuran literatur komprehensif untuk mengumpulkan informasi terkait. Hasil analisis menunjukkan pentingnya literasi filantropi sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi dan kontribusi masyarakat dalam kegiatan filantropi. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pengembangan program literasi filantropi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran filantropi dan keterlibatan masyarakat dalam upaya filantropis.*

**Kata kunci:** *filantropi, literasi*

## PENDAHULUAN

Filantropi, sebagai konsep fundamental dalam upaya kesejahteraan masyarakat, memainkan peran penting dalam memperkuat solidaritas sosial dan meningkatkan kondisi kehidupan bersama. Di Indonesia, kegiatan filantropi telah dilembagakan melalui berbagai bentuk seperti zakat, infaq, dan sedekah, yang berkontribusi signifikan terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat<sup>1 2</sup>. Praktik filantropi tidak hanya didorong oleh kewajiban agama tetapi juga oleh kesadaran tulus akan cinta dan kasih sayang bagi sesama manusia, melampaui perbedaan ras, agama, dan kelas<sup>3</sup>.

Kesadaran akan pentingnya praktik filantropi tidak hanya mencakup memberikan sumbangan secara finansial tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang tujuan dan dampak tindakan filantropi. Hal ini terbukti dalam upaya komunitas filantropi berbasis media sosial seperti Sedekah Rombongan, Laskar Sedekah, dan Sedekah Kreatif Edukatif, yang secara kreatif menggunakan media sosial untuk mengumpulkan dan mendistribusikan donasi sekaligus membangun kepercayaan dan kredibilitas di kalangan masyarakat<sup>4</sup>. Dalam konteks ini, literasi filantropi menjadi kunci untuk meningkatkan pemahaman publik dan kesadaran akan pentingnya berbagi sumber daya dan berkontribusi pada kebaikan bersama.

Program-program seperti Gerakan Literasi Sekolah (SLM) di Indonesia, yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran literasi di kalangan siswa, menyoroti dampak filantropi pendidikan yang lebih luas dalam menumbuhkan budaya membaca dan belajar<sup>5</sup>. Selain itu, peran filantropi perusahaan di Indonesia, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan, menggarisbawahi pentingnya upaya filantropi strategis dalam meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan dan kesejahteraan masyarakat<sup>6</sup>. Integrasi praktik filantropi di berbagai sektor, termasuk kesehatan dan pendidikan, menunjukkan dampak beragam filantropi dalam mengatasi tantangan masyarakat dan mempromosikan tujuan pembangunan berkelanjutan<sup>7 8</sup>.

Oleh karena itu, menumbuhkan pemahaman yang komprehensif tentang tindakan filantropi dan dampaknya sangat penting untuk meningkatkan solidaritas sosial dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Filantropi, sebagai konsep fundamental dalam upaya kesejahteraan publik, memainkan peran penting dalam memperkuat solidaritas sosial dan meningkatkan kondisi kehidupan bersama. Di Indonesia, kegiatan filantropi telah

---

<sup>1</sup> Kamila Rizka, Eza Gusti, dan Bunga Maharani, "What drives the disclosure of corporate philanthropy? An Indonesian context" 5, no. 1 (2022): 29–39.

<sup>2</sup> Mukhlisina et al., "The Effect of Indonesia Philanthropy's Regulation Towards the Welfare State Mukhlisina,1,\*" 10, no. 2 (2022): 123–36.

<sup>3</sup> Ruly Ningsih, Dika Tri Saputra, dan Nanda Erviana Istiqomah, "Negotiating A Change : Literacy Awareness," n.d., 417–20.

<sup>4</sup> Khusnul Muslikhah dan Naufal Kurniawan, "IMPLEMENTASI KONSEP DAN PRAKTIK FILANTROPI ISLAM DI INDONESIA" 2, no. 1 (2023): 47–58.

<sup>5</sup> Jodi Visnu et al., "Philanthropic Institutions ' Perspectives Regarding Challenges in the Indonesian Health Sector : A Qualitative Study" 10, no. 40 (2022): 647–54.

<sup>6</sup> Muslikhah dan Kurniawan, "IMPLEMENTASI KONSEP DAN PRAKTIK FILANTROPI ISLAM DI INDONESIA."

<sup>7</sup> Eman Sulaiman, Refius Pradipta Setyanto, dan Eka Parianti, "Donating Behavior and Charity Giving on Intentions to Donate : A Literature Study" 2, no. 2 (2023): 1–5.

<sup>8</sup> Ikip Budi dan Utomo Malang, "GENEROSITY IN INDONESIAN LITERATURE : AN IMPLICATION OF CHARACTER EDUCATION" 5 (2022): 205–15.

dilema melalui berbagai bentuk seperti zakat, infaq, dan sedekah, yang berkontribusi signifikan terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat<sup>9 10</sup>.

Praktik filantropi tidak hanya didorong oleh kewajiban agama tetapi juga oleh kesadaran akan cinta dan kasih sayang terhadap sesama manusia, melampaui perbedaan ras, agama, dan kelas<sup>11</sup>.

Perhatian akan pentingnya praktik filantropi tidak hanya mencakup pemberian donasi secara finansial tetapi juga pemahaman mendalam tentang tujuan dan dampak dari tindakan filantropi<sup>12</sup>. Hal ini terlihat dari upaya komunitas filantropi berbasis media sosial seperti Sedekah Rombongan, Laskar Sedekah, dan Sedekah Kreatif Pendidikan, yang secara kreatif menggunakan media sosial untuk mengumpulkan dan mendistribusikan donasi sambil membangun kepercayaan dan kredit di masyarakat<sup>13</sup>.

Praktik filantropi tidak hanya didorong oleh kewajiban agama tetapi juga oleh kesadaran akan cinta dan kasih sayang terhadap sesama manusia, melampaui perbedaan ras, agama, dan kelas<sup>14</sup>. Perhatian terhadap pentingnya praktik filantropi tidak hanya mencakup pemberian donasi secara finansial tetapi juga pemahaman mendalam tentang tujuan dan dampak dari tindakan filantropi. Hal ini terlihat dari upaya komunitas filantropi berbasis media sosial seperti Sedekah Rombongan, Laskar Sedekah, dan Sedekah Kreatif Pendidikan, yang secara kreatif menggunakan media sosial untuk mengumpulkan dan mendistribusikan donasi sambil membangun kepercayaan dan kredit di masyarakat<sup>15</sup>.

Literasi filantropi yang kuat memungkinkan masyarakat untuk lebih terlibat secara aktif dalam tindakan filantropi, memahami manfaat yang dapat dihasilkan, dan menanggapi dengan lebih baik berbagai tantangan sosial yang dihadapi. Pertanyaan tentang bagaimana literasi filantropi memengaruhi tingkat kesadaran masyarakat terhadap praktik filantropi dan apa dampak dari peningkatan literasi filantropi terhadap upaya mencapai keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan menarik dibahas dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara menyeluruh bagaimana literasi filantropi memengaruhi tingkat kesadaran filantropi masyarakat. Diharapkan bahwa dengan memahami hubungan yang kompleks antara literasi filantropi dan kesadaran filantropi, dapat dibuat landasan yang kuat untuk meningkatkan partisipasi dan keberhasilan praktik filantropi di masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat praktik filantropi yang berkelanjutan, luas, dan berfokus pada keadilan sosial.

---

<sup>9</sup> Syamela Massa Kaulika, "URGENSI FILANTROPI ISLAM UNTUK PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ALTERNATIF BAGI ANAK-ANAK YANG TIDAK MAMPU" 6, no. 1 (2023): 58–73.

<sup>10</sup> Universitas Muhammadiyah Purwokerto, "Social Media Based Islamic Philanthropy to Develop Philanthropy Awareness In Indonesia" 231, no. Amca (2018): 365–68.

<sup>11</sup> Faozan Amar, "IMPLEMENTASI FILANTROPI ISLAM DI INDONESIA Faozan" 1, no. 1 (2017): 1–14, <https://doi.org/10.22236/alurban>.

<sup>12</sup> Nur Rahmi, "Analysis of The Role Of E-Philanthropy Through Digital Platform and Social Media During The Covid-19 Pandemic In Human Resources Development Perspective," *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)* 4, no. 2 (2022): 203–17, <https://doi.org/10.17509/tjr.v4i2.42546>.

<sup>13</sup> Hilman Latief, "Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan aksi filantropi dalam tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia," *Religi* 9, no. 2 (2013): 174–89.

<sup>14</sup> Sulaiman, Setyanto, dan Parianti, "Donating Behavior and Charity Giving on Intentions to Donate : A Literature Study."

<sup>15</sup> Purwokerto, "Social Media Based Islamic Philanthropy to Develop Philanthropy Awareness In Indonesia."

## METODE PENELITIAN

Konteks penelitian yang membahas pengaruh literasi filantropi terhadap kesadaran filantropi dalam masyarakat dengan melakukan studi literature yang tersebar pada beberapa media ilmiah, seperti jurnal, buku, laporan penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan pendalaman pencarian artikel pada google scholar yang terkait dengan berbagai sumber terkait dengan literasi filantropi dan kesadaran filantropi. Menganalisis literatur yang relevan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep, teori, temuan penelitian terdahulu, dan tren terkini terkait dengan pengaruh literasi filantropi terhadap kesadaran filantropi dalam masyarakat.

Melalui studi literatur, penulis dapat melakukan analisis mendalam terhadap berbagai teori dan temuan penelitian yang telah ada untuk memahami hubungan antara literasi filantropi, kesadaran filantropi dan mengeksplorasi konteks sosial dan budaya yang memengaruhi literasi filantropi dan kesadaran filantropi dalam masyarakat. Dengan demikian, penulis dapat mengidentifikasi pola, tren, budaya, dan temuan yang relevan untuk mendukung argumen penelitian mereka.

Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, penulis membangun landasan teoritis yang kuat dalam penelitian dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh literasi filantropi terhadap kesadaran filantropi dalam masyarakat. Analisis literatur yang komprehensif akan memungkinkan penulis untuk menyajikan argumen yang terinformasi dan mendalam dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Definisi dan Konsep Filantropi

Filantropi, berasal dari kata Yunani *filein* (mencintai) dan *antropos* (manusia), pada dasarnya berarti *cinta kemanusiaan* dan mencakup tindakan kebajikan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan orang lain<sup>16</sup>. Filantropi didefinisikan sebagai pemberian sukarela oleh individu atau badan perusahaan untuk mendukung tujuan amal, proyek, dan organisasi tanpa mengharapkan manfaat ekonomi langsung sebagai imbalannya<sup>17</sup>. Di zaman modern, filantropi sering dikaitkan dengan sumbangan keuangan, meskipun dapat juga mencakup investasi waktu dan sumber daya secara sukarela<sup>18</sup>. Konsep ini telah berkembang untuk mencakup upaya bantuan langsung selama krisis dan inisiatif jangka panjang yang bertujuan mengatasi ketidakadilan sosial, ekonomi, dan politik<sup>19</sup>.

Filantropi, sebagai praktik sosial yang beragam, mencakup berbagai kegiatan di mana individu, kelompok, organisasi, atau lembaga menyumbangkan waktu, uang, sumber daya, atau keahlian mereka untuk tujuan kemanusiaan atau kebaikan sosial tanpa mengharapkan imbalan materi. Praktik ini sangat berakar pada sikap peduli, empati, dan keinginan untuk memperbaiki kondisi sosial yang kurang beruntung. Motivasi di balik filantropi beragam,

---

<sup>16</sup> Upi Sopiah Ahmad, "Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf dalam Filantropi Islam," *Yasin* 2, no. 5 (2022): 749–61, <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.1048>.

<sup>17</sup> Charles Harvey, Mairi Maclean, dan Roy Suddaby, "Historical perspectives on entrepreneurship and philanthropy," *Business History Review* 93, no. 3 (2019): 443–71, <https://doi.org/10.1017/S0007680519000953>.

<sup>18</sup> Harvey, Maclean, dan Suddaby.

<sup>19</sup> Tom Parr, "From philanthropy to philanthropists," *New Philanthropy and Social Justice: Debating the Conceptual and Policy Discourse*, 2015, 65–78, <https://doi.org/10.56687/9781447317005-007>.

termasuk ajaran agama, solidaritas sosial, dan pilihan rasional, yang secara kolektif mendorong individu dan organisasi untuk terlibat dalam tindakan amal<sup>20, 21</sup>.

Filantropi Islam, misalnya, menekankan pengurangan ketidaksetaraan sosial melalui mekanisme seperti zakat dan sedekah, yang berakar kuat dalam ajaran agama dan bertujuan untuk mempromosikan keadilan sosial<sup>22</sup>

Ajaran agama memainkan peran penting dalam memotivasi filantropi dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan, kebajikan, dan keadilan sosial dalam doktrin mereka. Dalam Islam, konsep zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf (ZISWAF) berakar kuat, mendorong pengikut untuk mendukung yang membutuhkan dan mengurangi ketidaksetaraan sosial melalui praktik amal terstruktur<sup>23, 24, 25</sup>

### **Pentingnya Literasi Filantropi dalam Masyarakat**

Literasi filantropi, didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, mengenali, dan terlibat dalam praktik filantropi, memainkan peran penting dalam membina masyarakat yang penuh kasih dan adil. Literasi ini tertanam dalam ajaran agama-agama besar seperti Yudaisme, Islam, dan Kristen, yang menekankan amal dan kasih sayang melalui praktik-praktik seperti Tzedakah, zakat, dan persepuluhan<sup>26</sup>.

Di luar konteks agama, literasi filantropi sangat penting untuk mengembangkan kewarganegaraan global yang kritis, karena mendorong individu untuk terlibat dengan cerita yang terpinggirkan dan menantang kerangka kemanusiaan arus utama, sehingga mempromosikan keadilan dan kesetaraan sosial<sup>27</sup>. Dalam literatur anak-anak, tindakan filantropi sering digambarkan sebagai tanggung jawab individu, tetapi ada kebutuhan yang berkembang untuk menghubungkan tindakan-tindakan ini dengan masalah sosial ekonomi dan politik yang lebih luas untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang keadilan sosial di antara pembaca muda<sup>28</sup>.

Selain itu, literasi filantropi bersinggungan dengan bentuk literasi lain, seperti literasi media, yang membantu individu membedakan dan mendekonstruksi pesan media, sehingga

---

<sup>20</sup> Ahmad Sobiyanto, "Philanthropic Traditions in Religions; A Comparative Study of Jews, Islam, and Christianity," *Jurnal of Middle East and Islamic Studies* 10, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.7454/meis.v10i1.161>.

<sup>21</sup> Melek Eyigunlu, "Towards a Sociology of Moral Giving: Social Motivations and Functions of Acts of Donation," *Sociology Lens* 36, no. 4 (2023): 429–42, <https://doi.org/10.1111/johs.12431>.

<sup>22</sup> Sumathi Ramaswamy dan Filippo Osella, "Charity and philanthropy in South Asia: A preamble," *Modern Asian Studies* 52, no. 1 (2018): 1–3, <https://doi.org/10.1017/S0026749X18000100>.

<sup>23</sup> Sobiyanto, "Philanthropic Traditions in Religions; A Comparative Study of Jews, Islam, and Christianity."

<sup>24</sup> U J Muhammad, "the Efficacy of Islamic Philanthropy in Redressing the Intricacies of Economic Recession in Nigeria," *e-BANGI* 16, no. 6 (2019): 1–11.

<sup>25</sup> Lu Wei-Hsu, "Running a religious philanthropic enterprise: Tzu Chi's waste sorting and recycling program in Taiwan and its reference significance for religious groups in Mainland," *China Nonprofit Review* 9, no. 2 (2017): 256–72, <https://doi.org/10.1163/18765149-12341333>.

<sup>26</sup> Sobiyanto, "Philanthropic Traditions in Religions; A Comparative Study of Jews, Islam, and Christianity."

<sup>27</sup> Anwar Anwar dan Yenny Suzana, "The Disaster of Literacy: Prevention of News Forwarding Tendencies on Social Media," *At-Tafkir* 16, no. 1 (2023): 69–82, <https://doi.org/10.32505/at.v16i1.5952>.

<sup>28</sup> Alison Body dan Jayne Lacny, "Philanthropic tales: A critical analysis of how philanthropic citizenship is represented in children's picture-books – problems and possibilities," *Education, Citizenship and Social Justice* 18, no. 2 (2023): 182–96, <https://doi.org/10.1177/17461979211061798>.

mencegah penyebaran informasi yang salah dan menumbuhkan masyarakat yang lebih terinformasi dan empati<sup>29</sup>.

Literasi keuangan juga melengkapi literasi filantropi dengan membekali individu dengan pengetahuan dan sikap yang diperlukan untuk mengelola sumber daya secara efektif dan mendukung kegiatan filantropi. Selanjutnya, literasi secara umum, termasuk literasi agama dan fungsional, adalah dasar untuk memberdayakan individu untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan sipil, sehingga berkontribusi pada kesejahteraan dan perkembangan masyarakat secara keseluruhan<sup>30</sup>.

Promosi pendidikan literasi sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, karena memfasilitasi keterlibatan warga dan perolehan keterampilan yang diperlukan untuk ekonomi berbasis pengetahuan<sup>31</sup>. Oleh karena itu, literasi filantropi tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu dan kolektif tetapi juga mendukung tujuan yang lebih luas dari keadilan sosial, stabilitas ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan.

### **Pengaruh Literasi Filantropi terhadap Kesadaran Filantropi**

Literasi filantropi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran filantropi dalam masyarakat. Berikut adalah beberapa pengaruh literasi filantropi terhadap kesadaran filantropi:

#### **1. Peningkatan Pemahaman**

Melalui literasi filantropi, masyarakat akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep filantropi, pentingnya membantu sesama, dan dampak positif yang dapat dihasilkan dari praktik filantropi. Literasi filantropi memberi masyarakat kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep filantropi, yang pada dasarnya adalah tentang memberikan bantuan satu sama lain tanpa mengharapkan imbalan apa pun<sup>32</sup>. Dengan pemahaman yang baik tentang filantropi, individu menjadi lebih sadar akan pentingnya membantu orang lain yang membutuhkan dengan tulus dan tanpa pamrih<sup>33</sup>. Pemahaman yang mendalam tentang filantropi membantu individu untuk melampaui batas diri dan keegoisan, memperluas pandangan mereka terhadap kebutuhan orang lain di sekitar mereka<sup>[6]</sup>. Hal ini mendorong mereka untuk berperilaku lebih empatik, peduli, dan responsif terhadap kondisi dan penderitaan sesama manusia<sup>[4]</sup>. Dengan demikian, literasi filantropi tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membentuk sikap dan nilai-nilai kemanusiaan yang mendorong individu untuk berbuat baik tanpa mengharapkan imbalan, menciptakan lingkungan sosial yang lebih empatik dan peduli terhadap kebutuhan orang lain<sup>[7]</sup>.

---

<sup>29</sup> Sibel Pekolay, "The Importance of Literacy," *Scholars Journal of Arts, Humanities and Social Sciences* 10, no. 1 (2022): 6–8, <https://doi.org/10.36347/sjahss.2022.v10i01.002>.

<sup>30</sup> Stephen Parker, "Religious literacy: spaces of teaching and learning about religion and belief," *Journal of Beliefs and Values* 41, no. 2 (2020): 129–31, <https://doi.org/10.1080/13617672.2020.1750243>.

<sup>31</sup> Jonathan E. Oghenekohwo dan Ekima A. Frank-Oputu, "Literacy Education and Sustainable Development in Developing Societies," *International Journal of Education and Literacy Studies* 5, no. 2 (2017): 126, <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.126>.

<sup>32</sup> Sobiyanto, "Philanthropic Traditions in Religions; A Comparative Study of Jews, Islam, and Christianity."

<sup>33</sup> Stefanos Balaskas, Alike Panagiotarou, dan Maria Rigou, "Impact of Personality Traits on Small Charitable Donations: The Role of Altruism and Attitude towards an Advertisement," *Societies* 13, no. 6 (2023), <https://doi.org/10.3390/soc13060144>.

Ini sangat penting dalam membangun masyarakat berdasarkan solidaritas, kasih sayang, empati, dan rasa kerja tim dan kerja sama, yang penting dalam mengatasi krisis kemanusiaan yang serius<sup>34</sup>. Selain itu, literasi filantropi dapat dilihat sebagai bagian dari upaya pendidikan yang lebih luas yang mencakup literasi sipil, yang penting untuk berfungsinya demokrasi dan melibatkan pengetahuan politik, motivasi, dan kemauan<sup>[10]</sup>. Dengan memupuk nilai-nilai ini, literasi filantropi berkontribusi pada proses sosialisasi secara keseluruhan, memungkinkan individu untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendekatan holistik terhadap literasi ini, yang mencakup dimensi filantropi dan sipil, sangat penting untuk memelihara warga negara yang menyeluruh, empatik, dan bertanggung jawab secara sosial<sup>35</sup>.

## 2. Sensitivitas Terhadap Isu Sosial

Literasi filantropi membantu meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap isu-isu sosial dan kemanusiaan yang ada di sekitar mereka<sup>36</sup>. Kesadaran yang meningkat ini sangat penting karena menumbuhkan rasa komunitas dan tanggung jawab kolektif, mendorong individu untuk terlibat dalam bentuk kemurahan hati yang baik hati dan aktivis<sup>37</sup>. Dengan memahami sifat filantropi yang historis dan berkembang, serta praktiknya yang beragam, individu dapat lebih memahami pentingnya kontribusi mereka, baik besar maupun kecil. Hal ini membuat individu lebih peka terhadap kebutuhan orang lain dan lingkungan, karena mereka belajar mengenali dampak tindakan mereka pada komunitas yang berbeda, termasuk mereka yang terkena dampak bencana alam di mana fokusnya sering bergeser ke jumlah korban jiwa daripada korban yang membutuhkan.

## 3. Pendorong Partisipasi

Dengan pemahaman yang baik tentang filantropi, individu cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan filantropi, baik melalui sumbangan dana, waktu, atau sumber daya lainnya. Literasi filantropi mendorong partisipasi aktif dalam upaya untuk membantu orang lain dan meningkatkan kondisi sosial dengan menumbuhkan rasa komunitas dan tanggung jawab sosial di antara peserta didik. Program-program seperti Korps Literasi dan Proyek Pembelajaran Orangtua-Anak menekankan pentingnya hubungan peduli antara orang dewasa dan anak-anak, yang secara signifikan dapat meningkatkan pembelajaran literasi dan keterlibatan masyarakat<sup>38</sup>.

## 4. Membangun Budaya Kepedulian dan Mendorong Perubahan Perilaku

Literasi filantropi membantu membangun budaya kepedulian di masyarakat, di mana membantu sesama dianggap sebagai nilai yang penting. Kesadaran filantropi menjadi bagian integral dari budaya dan norma sosial yang dianut oleh masyarakat. Individu dapat mengubah perilaku mereka menjadi lebih peduli, empatik, dan responsif terhadap

---

<sup>34</sup> Pekkoly, "The Importance of Literacy."

<sup>35</sup> Martha Shaw, "Worldview literacy as intercultural citizenship education: A framework for critical, reflexive engagement in plural democracy," *Education, Citizenship and Social Justice* 18, no. 2 (2023): 197–213, <https://doi.org/10.1177/17461979211062125>.

<sup>36</sup> Edwin Nurdiansyah, "Improving social sensitivity in society with internalization value of multicultural education," *Proceedings of the 2nd SULE – IC 2016*, 2016, 269–84.

<sup>37</sup> C McGarty EF Thomas, "When giving isn't enough: Responding to humanitarian emergencies through benevolent and activist support," 2017.

<sup>38</sup> P U B Date, P U B Type, dan Edrs Price, "Improving Students' Literacy Learning through Caring Relationships with Adults Dr . Joseph Sanacore Department of Special Education and Reading C . W . Post Campus of Long Island University Brookville , NY 11548," 1998.

kebutuhan orang lain. Kesadaran filantropi yang tinggi akan mendorong individu untuk berkontribusi secara positif dalam upaya kemanusiaan dan sosial .

Literasi filantropi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran filantropi di masyarakat, yang pada gilirannya dapat membawa dampak positif dalam upaya membantu sesama dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

### **Dampak Literasi Filantropi Terhadap Minat Filantropi**

Literasi filantropi merupakan kemampuan individu atau masyarakat untuk memahami, mengenali, dan terlibat dalam praktik filantropi. Hal ini penting dalam masyarakat karena memiliki beberapa dampak positif, antara lain:

#### 1. Meningkatkan Kesadaran Sosial

Literasi filantropi membantu individu memahami isu-isu sosial dan kemanusiaan, sehingga meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan orang lain dan lingkungan sekitar. Literasi filantropi memang memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman individu tentang masalah sosial dan kemanusiaan, menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Literasi ini dibudidayakan melalui berbagai metode pendidikan dan pengalaman. Di China, memasukkan pendidikan amal ke dalam kurikulum moral sekolah bertujuan untuk menanamkan empati dan pola pikir filantropis sejak usia dini, menyoroti pentingnya memahami dan menangani kebutuhan sosial<sup>39</sup>.

Program universitas, seperti Mayerson Student Philanthropy Project, memberi siswa pengalaman langsung dalam keterlibatan masyarakat, meningkatkan kesadaran mereka akan masalah sosial dan operasi organisasi nirlaba<sup>40</sup>. Sikap filantropis terkait erat dengan strategi ekonomi di masyarakat, seperti yang terlihat dalam upaya komunitas Muslim untuk meningkatkan jihad ekonomi melalui filantropi<sup>41</sup>. Dengan demikian, literasi filantropi sangat penting untuk menumbuhkan pemahaman menyeluruh tentang masalah sosial dan kemanusiaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada masyarakat yang lebih empatik dan bertanggung jawab secara sosial.

#### 2. Mendorong Partisipasi Aktif

Tingkat literasi filantropi yang tinggi dapat mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan filantropi, baik melalui donasi dana, waktu, atau sumber daya lainnya, yang dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa literasi teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan mengakses dan memilih artikel ilmiah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam kegiatan filantropi<sup>42</sup>. Namun, minat baca yang rendah di Indonesia dapat diatasi dengan meningkatkan akses ke bahan bacaan yang menarik dan bermanfaat, yang

---

<sup>39</sup> Shiyao Li, "Reflection on the Establishment of a Charity Education System with Empathy as the Core at Primary and Secondary Schools" 2, no. 3 (2020): 61–69, <https://doi.org/10.25236/IJFS.2020.020307>.

<sup>40</sup> Katherina Nikzad-Terhune dan Jessica Averitt Taylor, "Supporting Community Connections: Experiential Student Philanthropy and Engaged Learning in Social Work," *Journal of Higher Education Outreach and Engagement* 24, no. 3 (2020): 47–60.

<sup>41</sup> Shofian Ahmad, "the Relationship Between Philanthropic Attitude" 18, no. 1 (2021): 41–54.

<sup>42</sup> Arik Umi Pujiastuti, "Introduction To Scientific Publications for Pgsd Students of Pgr Ronggolawe University Through Technology Literature in Indonesian Courses," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 8, no. 1 (2022): 161–73, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i1.17729>.



dapat mendukung literasi filantropi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan filantropi.<sup>43</sup>

### 3. Memperkuat Solidaritas dan Empati

Literasi, dalam arti yang lebih luas, termasuk literasi filantropi, sangat penting untuk kemakmuran masyarakat, karena memungkinkan individu untuk terlibat dalam kegiatan bermakna yang bermanfaat bagi masyarakat<sup>44</sup>. Literasi pemuda, didukung oleh upaya keluarga, pemerintah, dan masyarakat, sangat penting dalam hal ini, karena mempersiapkan generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam upaya filantropi<sup>45</sup>. Inisiatif literasi media, seperti yang ada di Yogyakarta, bertujuan untuk mempromosikan penggunaan media sosial yang positif dan bertanggung jawab, yang dapat memperkuat dampak kegiatan filantropi<sup>46</sup>. Program literasi berbasis masyarakat juga memainkan peran penting dalam memperkuat minat publik dalam membaca dan belajar, sehingga menumbuhkan budaya empati dan kerja sama<sup>47</sup>. Akhirnya, organisasi masyarakat sipil di Indonesia telah berperan penting dalam menjembatani komunitas yang beragam dan mempromosikan keterlibatan demokrasi, lebih lanjut menyoroti pentingnya literasi filantropi dalam membangun masyarakat yang kohesif dan empatik<sup>48</sup>

### 4. Membangun Kultur Kepedulian

Melalui literasi filantropi, orang saat ini dapat menciptakan budaya kepedulian yang membantu orang lain ditegakkan dan mendukung lingkungan sosial yang harmonis. Konsep ini berakar pada definisi filantropi yang lebih luas, yang mencakup upaya untuk mempromosikan kesejahteraan manusia di luar hanya sumbangan moneter, termasuk waktu, keahlian, dan sumber daya lainnya<sup>49</sup>. Kepedulian hanya akan terwujud jika setiap individu memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya memberikan bantuan kepada sesama, karena perilaku altruistik telah terbukti meningkatkan kebahagiaan, terutama dalam budaya individualistis di mana membantu orang lain terkait dengan kepentingan pribadi<sup>50</sup>

Ketika setiap individu memahami pentingnya saling membantu, maka budaya kepedulian akan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, menumbuhkan

---

<sup>43</sup> Winda Widyanty, "Improving Community Literation Through Reading Corner," *Iccd* 1, no. 1 (2018): 378–83, <https://doi.org/10.33068/iccd.vol1.iss1.56>.

<sup>44</sup> Reza Mahdi, "Strengthening Community Economy Inclusively through Literacy for Prosperity National Library of Indonesia 's Role to Support" I, no. 2 (2020): 160–76, <https://doi.org/10.46456/jisdep.v1i2.62>.

<sup>45</sup> Annisa Rahmadanita, "Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia: Masalah dan Solusi," *Jurnal Pustaka Ilmiah* 8, no. 2 (2022): 55, <https://doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66437>.

<sup>46</sup> Fitrah Fasyanabilla Lotan, "Making a positive internet through Socmed Agawe Guyub," *International Journal of Communication and Society* 1, no. 1 (2019): 9–16, <https://doi.org/10.31763/ijcs.v1i1.22>.

<sup>47</sup> Ahmad Fauzi et al., "Penguatan Masyarakat Literasi Melalui Komunitas Literasi 'Karsa' Dengan Pendekatan Community Based Participatory Research (Cbpr)," *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2023): 163–76, <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.163-176>.

<sup>48</sup> Izak Lattu, "Building Trust and Social Solidarity in the Public Sphere in the Perspective of Indonesia," 2016, 1–23.

<sup>49</sup> Merav Weiss-Sidi dan Hila Riemer, "Help others—be happy? The effect of altruistic behavior on happiness across cultures," *Frontiers in Psychology* 14, no. June (2023), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1156661>.

<sup>50</sup> Keith Zirkle, "Creating a Culture of Philanthropy: Three Things to Keep in Mind," *PADM 656 Fund Development for the Nonprofit Sector*, 2017.

rasa memiliki dan saling mendukung<sup>51</sup> Dengan demikian, masyarakat akan menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain dan siap memberikan bantuan saat dibutuhkan, meruntuhkan hambatan kebanggaan dan otonomi yang sering menghalangi orang untuk menerima bantuan<sup>52</sup>. Semakin banyak orang terlibat dalam membantu orang lain, semakin kuat budaya kepedulian yang akan terus tumbuh dan menguat dalam masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih hangat dan lebih penuh kasih di mana setiap individu merasa didukung dan dihargai<sup>53</sup>

#### 5. Mendorong Inovasi dan Kolaborasi

Mendorong inovasi dan kolaborasi dalam praktik filantropi dapat secara signifikan meningkatkan dampak positif dari kegiatan ini. Literasi filantropi yang tinggi memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan inovasi dalam praktik filantropi dengan menumbuhkan pemahaman bersama dan mekanisme kolaboratif yang menangani isu-isu kunci seperti penyediaan teknologi kesehatan dan keberlanjutan<sup>54</sup>.

Literasi filantropi dapat mendorong inovasi dan kolaborasi dalam upaya menciptakan perubahan berkelanjutan di masyarakat<sup>55</sup>. Pemahaman yang kuat tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, dermawan dapat bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan solusi yang lebih efektif dan berdampak positif<sup>56</sup>. Literasi filantropi berpotensi mengubah paradigma dalam pembangunan masyarakat dan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan<sup>57</sup> [8]. Misalnya, dermawan dengan literasi filantropi tinggi dapat bekerja dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor bisnis untuk mengembangkan program pendidikan berkelanjutan untuk anak-anak di daerah terpencil<sup>58</sup>. Selain itu, literasi filantropi juga dapat memperkuat hubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan masyarakat, sehingga menciptakan sinergi yang lebih efektif dalam mencapai tujuan bersama<sup>59</sup>. Dengan demikian, penting bagi para pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam literasi filantropi untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar dalam pengembangan masyarakat secara keseluruhan<sup>60</sup>.

---

<sup>51</sup> Constance M Perry, "Snapshot of a Community of Caring Elementary School.," *The School Community Journal* 12, no. 2 (2002): 79–101.

<sup>52</sup> Kathryn E. Webb Farley, Kristin A. Goss, dan Steven Rathgeb Smith, "Introduction to Advancing Philanthropic Scholarship: The Implications of Transformation," *PS - Political Science and Politics* 51, no. 1 (2018): 39–42, <https://doi.org/10.1017/S1049096517001366>.

<sup>53</sup> Degree Grantor, Jurja Dobrile, dan Puli Permanent, "Korporativna filantropija kroz povijest," 2022.

<sup>54</sup> Hermann Garden, "Collaborative Mechanisms for Sustainable Health Innovation," no. 145 (2023).

<sup>55</sup> Shruti Rana, "Philanthropic Innovation and Creative Capitalism: A Historical and Comparative Perspective on Social Entrepreneurship and Corporate Social Responsibility," *Alabama Law Review* 64 (2013): 1121–74.

<sup>56</sup> Farley, Goss, dan Smith, "Introduction to Advancing Philanthropic Scholarship: The Implications of Transformation."

<sup>57</sup> Farley, Goss, dan Smith.

<sup>58</sup> Rosemarie J Park, "The Role of Literacy Training in NGOs' Efforts To Improve the Self-Sufficiency of Rural Indian Women.," 1996.

<sup>59</sup> Muhammad Saad Masud Khan et al., "Philanthropy and Socio-economic Development: The Role of Large Indigenous Voluntary Organizations in Bridging Social Divides in Pakistan," *Voluntas* 34, no. 6 (2023): 1335–46, <https://doi.org/10.1007/s11266-022-00554-8>.

<sup>60</sup> Grantor, Dobrile, dan Permanent, "Korporativna filantropija kroz povijest."

Implikasi dari penelitian ini memberikan panduan yang berharga bagi pengembangan program literasi filantropi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran filantropi dan keterlibatan masyarakat dalam upaya filantropis yang bisa menjadi pertimbangan.

1. Pengembangan Kurikulum Literasi Filantropi

Program literasi filantropi dapat dikembangkan sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan formal dan non-formal. Dengan memasukkan materi literasi filantropi dalam kurikulum sekolah, universitas, dan program pelatihan lainnya, masyarakat akan memiliki kesempatan untuk memahami konsep filantropi sejak dini dan mengembangkan sikap filantropis.

2. Pelatihan dan Workshop Literasi Filantropi

Mengadakan pelatihan dan workshop tentang literasi filantropi bagi berbagai kelompok masyarakat, termasuk siswa, guru, pekerja sosial, dan pemimpin masyarakat, dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam praktik filantropi. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman tentang konsep filantropi, strategi donasi yang efektif, dan dampak positif yang dapat dihasilkan.

3. Kampanye Edukasi dan Kesadaran Filantropi

Melakukan kampanye edukasi dan kesadaran filantropi melalui media sosial, acara publik, dan kolaborasi dengan organisasi filantropi dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya praktik filantropi. Kampanye ini dapat mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan kepedulian sebagai bagian dari budaya filantropi yang diadopsi oleh masyarakat.

4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi nirlaba, dan sektor swasta dapat memperluas jangkauan program literasi filantropi. Kolaborasi ini dapat memperkuat implementasi program, memobilisasi sumber daya yang beragam, dan menciptakan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam praktik filantropi.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, diharapkan program literasi filantropi dapat menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran filantropi dan keterlibatan masyarakat dalam upaya filantropis, serta memperkuat praktik filantropi yang berkelanjutan dan berfokus pada keadilan sosial.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan sajian tulisan di atas maka bisa disimpulkan beberapa point:

1. Pentingnya Literasi Filantropi

Literasi filantropi memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep filantropi, kemanusiaan, dan kebutuhan sosial. Melalui literasi filantropi, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan nilai-nilai yang mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam praktik filantropi.

2. Dampak Positif Literasi Filantropi

Literasi filantropi memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran sosial, empati, dan tanggung jawab sosial masyarakat. Program-program literasi filantropi dapat membantu membangun masyarakat yang peduli, responsif, dan aktif dalam membantu sesama.

3. Implikasi untuk Pengembangan Program Literasi Filantropi

Penelitian ini memberikan panduan bagi pengembangan program literasi filantropi yang efektif, termasuk pengembangan kurikulum, pelatihan, kampanye edukasi, dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran filantropi dan keterlibatan masyarakat dalam praktik filantropi.

4. Tujuan Akhir Literasi Filantropi

Tujuan akhir dari literasi filantropi adalah menciptakan masyarakat yang lebih empatik, peduli, dan berkontribusi dalam upaya mencapai keadilan sosial, stabilitas ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang filantropi, masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang berdampak positif bagi sesama dan lingkungan sekitar.

Dengan demikian, artikel ini menegaskan bahwa literasi filantropi bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk sikap, nilai, dan tindakan yang mendorong masyarakat untuk berbuat baik dan berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih baik bagi semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Shofian. "the Relationship Between Philanthropic Attitude" 18, no. 1 (2021): 41–54.
- Ahmad, Upi Sopiah. "Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf dalam Filantropi Islam." *Yasin* 2, no. 5 (2022): 749–61. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.1048>.
- Amar, Faozan. "IMPLEMENTASI FILANTROPI ISLAM DI INDONESIA Faozan" 1, no. 1 (2017): 1–14. <https://doi.org/10.22236/alurban>.
- Anwar, Anwar, dan Yenny Suzana. "The Disaster of Literacy: Prevention of News Forwarding Tendencies on Social Media." *At-Tafkir* 16, no. 1 (2023): 69–82. <https://doi.org/10.32505/at.v16i1.5952>.
- Balaskas, Stefanos, Alike Panagiotarou, dan Maria Rigou. "Impact of Personality Traits on Small Charitable Donations: The Role of Altruism and Attitude towards an Advertisement." *Societies* 13, no. 6 (2023). <https://doi.org/10.3390/soc13060144>.
- Body, Alison, dan Jayne Lacny. "Philanthropic tales: A critical analysis of how philanthropic citizenship is represented in children's picture-books – problems and possibilities." *Education, Citizenship and Social Justice* 18, no. 2 (2023): 182–96. <https://doi.org/10.1177/17461979211061798>.
- Budi, Ikip, dan Utomo Malang. "GENEROSITY IN INDONESIAN LITERATURE : AN IMPLICATION OF CHARACTER EDUCATION" 5 (2022): 205–15.
- Date, P U B, P U B Type, dan Edrs Price. "Improving Students ' Literacy Learning through Caring Relationships with Adults Dr . Joseph Sanacore Department of Special Education and Reading C . W . Post Campus of Long Island University Brookville , NY 11548," 1998.
- E. Oghenekohwo, Jonathan, dan Ekima A. Frank-Oputu. "Literacy Education and Sustainable Development in Developing Societies." *International Journal of Education and Literacy Studies* 5, no. 2 (2017): 126. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.126>.

- EF Thomas, C McGarty. "When giving isn't enough: Responding to humanitarian emergencies through benevolent and activist support," 2017.
- Eyigunlu, Melek. "Towards a Sociology of Moral Giving: Social Motivations and Functions of Acts of Donation." *Sociology Lens* 36, no. 4 (2023): 429–42. <https://doi.org/10.1111/johs.12431>.
- Farley, Kathryn E. Webb, Kristin A. Goss, dan Steven Rathgeb Smith. "Introduction to Advancing Philanthropic Scholarship: The Implications of Transformation." *PS - Political Science and Politics* 51, no. 1 (2018): 39–42. <https://doi.org/10.1017/S1049096517001366>.
- Fauzi, Ahmad, Nurlita Nindya Putri, Alfirany Choirun Nisa, Alissa Qotrunnada Rohmah, Febrina Zakiya Daroja, Heeba Alya Ronan, Irma Setya Ningsih, Miftahul Ainiyah, Vina Afrina Fitri, dan Shifa Shalsabila. "Penguatan Masyarakat Literasi Melalui Komunitas Literasi 'Karsa' Dengan Pendekatan Community Based Participatory Research (Cbpr)." *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2023): 163–76. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.163-176>.
- Grantor, Degree, Jurja Dobrile, dan Puli Permanent. "Korporativna filantropija kroz povijest," 2022.
- Harvey, Charles, Mairi Maclean, dan Roy Suddaby. "Historical perspectives on entrepreneurship and philanthropy." *Business History Review* 93, no. 3 (2019): 443–71. <https://doi.org/10.1017/S0007680519000953>.
- Hermann Garden. "Collaborative Mechanisms for Sustainable Health Innovation," no. 145 (2023).
- Kaulika, Syamela Massa. "URGensi FILANTROPI ISLAM UNTUK PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ALTERNATIF BAGI ANAK-ANAK YANG TIDAK MAMPU" 6, no. 1 (2023): 58–73.
- Khan, Muhammad Saad Masud, Charles Harvey, Michael Price, dan Mairi Maclean. "Philanthropy and Socio-economic Development: The Role of Large Indigenous Voluntary Organizations in Bridging Social Divides in Pakistan." *Voluntas* 34, no. 6 (2023): 1335–46. <https://doi.org/10.1007/s11266-022-00554-8>.
- Latief, Hilman. "Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan aksi filantropi dalam tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia." *Religi* 9, no. 2 (2013): 174–89.
- Lattu, Izak. "Building Trust and Social Solidarity in the Public Sphere in the Perspective of Indonesia," 2016, 1–23.
- Li, Shiyao. "Reflection on the Establishment of a Charity Education System with Empathy as the Core at Primary and Secondary Schools" 2, no. 3 (2020): 61–69. <https://doi.org/10.25236/IJFS.2020.020307>.
- Lotan, Fitrah Fasyanabilla. "Making a positive internet through Socmed Agawe Guyub." *International Journal of Communication and Society* 1, no. 1 (2019): 9–16. <https://doi.org/10.31763/ijcs.v1i1.22>.
- Mahdi, Reza. "Strengthening Community Economy Inclusively through Literacy for Prosperity National Library of Indonesia 's Role to Support" I, no. 2 (2020): 160–76. <https://doi.org/10.46456/jisdep.v1i2.62>.
- Muhammad, U J. "the Efficacy of Islamic Philanthropy in Redressing the Intricacies of Economic Recession in Nigeria." *e-BANGI* 16, no. 6 (2019): 1–11.
- Mukhlisina, Khudzaifah Dimiyati, Absori, Jelang Ramadhan, dan Dinil Abrar Sulthani. "The Effect of Indonesia Philanthropy's Regulation Towards the Welfare State Mukhlisina,1,\*" 10, no. 2 (2022): 123–36.

- Muslikhah, Khusnul, dan Naufal Kurniawan. "IMPLEMENTASI KONSEP DAN PRAKTIK FILANTROPI ISLAM DI INDONESIA" 2, no. 1 (2023): 47–58.
- Nikzad-Terhune, Katherina, dan Jessica Averitt Taylor. "Supporting Community Connections: Experiential Student Philanthropy and Engaged Learning in Social Work." *Journal of Higher Education Outreach and Engagement* 24, no. 3 (2020): 47–60.
- Ningsih, Ruly, Dika Tri Saputra, dan Nanda Erviana Istiqomah. "Negotiating A Change : Literacy Awareness," n.d., 417–20.
- Nurdiansyah, Edwin. "Improving social sensitivity in society with internalization value of multicultural education." *Proceedings of the 2nd SULE – IC 2016*, 2016, 269–84.
- Park, Rosemarie J. "The Role of Literacy Training in NGOs' Efforts To Improve the Self-Sufficiency of Rural Indian Women.," 1996.
- Parker, Stephen. "Religious literacy: spaces of teaching and learning about religion and belief." *Journal of Beliefs and Values* 41, no. 2 (2020): 129–31. <https://doi.org/10.1080/13617672.2020.1750243>.
- Parr, Tom. "From philanthropy to philanthropists." *New Philanthropy and Social Justice: Debating the Conceptual and Policy Discourse*, 2015, 65–78. <https://doi.org/10.56687/9781447317005-007>.
- Pekkolay, Sibel. "The Importance of Literacy." *Scholars Journal of Arts, Humanities and Social Sciences* 10, no. 1 (2022): 6–8. <https://doi.org/10.36347/sjahss.2022.v10i01.002>.
- Perry, Constance M. "Snapshot of a Community of Caring Elementary School." *The School Community Journal* 12, no. 2 (2002): 79–101.
- Pujiastuti, Arik Umi. "Introduction To Scientific Publications for Pgsd Students of Pgrri Ronggolawe University Through Technology Literature in Indonesian Courses." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 8, no. 1 (2022): 161–73. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i1.17729>.
- Purwokerto, Universitas Muhammadiyah. "Social Media Based Islamic Philanthropy to Develop Philanthropy Awareness In Indonesia" 231, no. Amca (2018): 365–68.
- Rahmadanita, Annisa. "Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia: Masalah dan Solusi." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 8, no. 2 (2022): 55. <https://doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66437>.
- Rahmi, Nur. "Analysis of The Role Of E-Philanthropy Through Digital Platform and Social Media During The Covid-19 Pandemic In Human Resources Development Perspective." *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)* 4, no. 2 (2022): 203–17. <https://doi.org/10.17509/tjr.v4i2.42546>.
- Ramaswamy, Sumathi, dan Filippo Osella. "Charity and philanthropy in South Asia: A preamble." *Modern Asian Studies* 52, no. 1 (2018): 1–3. <https://doi.org/10.1017/S0026749X18000100>.
- Rana, Shruti. "Philanthropic Innovation and Creative Capitalism: A Historical and Comparative Perspective on Social Entrepreneurship and Corporate Social Responsibility." *Alabama Law Review* 64 (2013): 1121–74.
- Rizka, Kamila, Eza Gusti, dan Bunga Maharani. "What drives the disclosure of corporate philanthropy? An Indonesian context" 5, no. 1 (2022): 29–39.
- Shaw, Martha. "Worldview literacy as intercultural citizenship education: A framework for critical, reflexive engagement in plural democracy." *Education, Citizenship and Social Justice* 18, no. 2 (2023): 197–213. <https://doi.org/10.1177/17461979211062125>.
- Sobiyanto, Ahmad. "Philanthropic Traditions in Religions; A Comparative Study of Jews, Islam, and Christianity." *Jurnal of Middle East and Islamic Studies* 10, no. 1 (2023).

- <https://doi.org/10.7454/meis.v10i1.161>.
- Sulaiman, Eman, Refius Pradipta Setyanto, dan Eka Parianti. "Donating Behavior and Charity Giving on Intentions to Donate : A Literature Study" 2, no. 2 (2023): 1–5.
- Visnu, Jodi, Christantie Effendy, Paschalis Maria Laksono, dan Laksono Trisnantoro. "Philanthropic Institutions ' Perspectives Regarding Challenges in the Indonesian Health Sector : A Qualitative Study" 10, no. 40 (2022): 647–54.
- Wei-Hsu, Lu. "Running a religious philanthropic enterprise: Tzu Chi's waste sorting and recycling program in Taiwan and its reference significance for religious groups in Mainland." *China Nonprofit Review* 9, no. 2 (2017): 256–72. <https://doi.org/10.1163/18765149-12341333>.
- Weiss-Sidi, Merav, dan Hila Riemer. "Help others—be happy? The effect of altruistic behavior on happiness across cultures." *Frontiers in Psychology* 14, no. June (2023). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1156661>.
- Widyanty, Winda. "Improving Community Literation Through Reading Corner." *Iccd* 1, no. 1 (2018): 378–83. <https://doi.org/10.33068/iccd.vol1.iss1.56>.
- Zirkle, Keith. "Creating a Culture of Philanthropy: Three Things to Keep in Mind." *PADM 656 Fund Development for the Nonprofit Sector*, 2017.